

Audry Dewiyanti. (5040116). Hubungan Antara Kepercayaan Supervisor (*Supervisory Trust*) dengan Pemberdayaan Karyawan (*Employee Empowerment*) di Toko Tas Elizabeth Surabaya. Skripsi Sarjana Strata 1. Fakultas Psikologi Surabaya. Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi.

ABSTRAK

Bagi perusahaan keberadaan manusia merupakan sumber daya yang penting. Permasalahannya bahwa organisasi dapat memiliki, mempertahankan, mendayagunakan sumber daya manusianya sebagai potensi-potensi yang dimiliki dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi. Upaya pemberdayaan merupakan hal yang serius bagi organisasi, karena individu yang merasakan pemberdayaan (*empowerment*) tidak hanya merasa kompeten tetapi menjadi individu yang aktif bereaksi dengan lingkungan. Selain diharapkan para karyawan mempunyai potensi-potensi itu, karyawan juga diharapkan memiliki rasa kedekatan dengan tempatnya bekerja dan juga kepada atasannya. Hal itu berarti dalam perusahaan tentu terdapat atasan (*supervisor*) dan bawahan (karyawan) yang harus saling bekerjasama, terbuka, dan juga percaya (*trust*) agar tujuan serta rencana perusahaan ke depan dapat terlaksana dan terwujud.

Sampel pada penelitian ini adalah 81 orang karyawan yang terdiri atas *SPG*, kasir, bagian gudang, operator, *stocker*, *cleaning service* dan *security* dengan 86,42% terdiri atas subjek perempuan dan 13,58% terdiri dari subjek laki – laki. Penelitian ini dilakukan di Toko Tas Elizabeth Surabaya. Penelitian ini ingin menguji hubungan antara *supervisory trust* dengan *employee empowerment*, serta melihat bagaimana *trust* berkontribusi terhadap *employee empowerment*. Pada variabel kepercayaan *supervisor* (*supervisory trust*) menggunakan skala *Interpersonal Trust* (Mc. Allister 1995) kemudian pada variabel pemberdayaan karyawan (*Employee Empowerment*) menggunakan skala *Psychological Empowerment* (Spreitzer, 1995). Hasil uji validitas dengan menggunakan teknik *content validity*. Serta hasil uji reliabilitas dimana $\alpha_{cronbach} \geq 0,9$. Pengolahan data menggunakan program SPSS for Windows versi 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara *supervisory trust* dengan *employee empowerment* tersebut terbukti signifikan ($r=0,272$ dengan $p=0,014 < 0,05$) dengan sumbangannya efektif 7,39%. Jika dilihat lebih rinci lagi, *supervisory trust* dengan jenis *affect-based trust* berada dalam taraf signifikan dengan *employee empowerment* ($r=0,238$ dan $p=0,032 < 0,05$) dengan sumbangannya efektif sebesar 5,66%. Namun hasil korelasi *supervisory trust* dengan jenis *cognition-based trust* ($r=0,217$ dengan $p=0,052 > 0,05$) tidak dapat begitu saja dipisahkan dalam upaya *empowerment*.

Bagi organisasi, lebih meningkatkan *cognition-based trust* pada karyawan, sehingga dapat saling mendukung dengan *affect-based trust* dalam membentuk upaya *empowerment*. Sebaiknya penelitian kualitatif digunakan agar hasil penelitian semakin mendalam.

Kata Kunci : *Trust, Supervisory Trust, Affect-based Trust, Cognition-based Trust, Empowerment.*